

Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

Jodi^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma
Jalan Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾jodi.jodi@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Solvabilitas
Ukuran Perusahaan
Ukuran Kantor Akuntan Publik
Audit Report Lag

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag. Variabel independen yang digunakan adalah Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Audit Report Lag.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 76 sampel perusahaan properti dan real estate berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, dan uji t dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag, Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Audit Report Lag.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di dunia telah mengalami kemajuan yang pesat, khususnya di Indonesia yang saat ini telah memasuki era globalisasi. Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha. Perkembangan dunia usaha ini menyebabkan tajamnya persaingan, oleh karena itu perusahaan harus mampu mempertahankan eksistensinya yaitu dengan terus tumbuh dan berkembang. Setiap perusahaan tersebut ingin mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal sehingga mereka melakukannya dengan menggunakan segala kemampuan dan metode-metode tersendiri serta alat-alat yang dibutuhkan, hal-hal tersebut dapat didukung dengan sistem akuntansi sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih cepat, efisien, dan dapat dipercaya. Sistem akuntansi merupakan prosedur pencatatan yang dilakukan perusahaan untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan perusahaan. Perancangan sistem akuntansi setiap perusahaan berbeda-beda tergantung dari kebutuhan laporan yang ingin disajikan perusahaan.

Sebagai salah satu bentuk perkembangan bisnis di Indonesia adalah pertumbuhan dan kemajuan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan yang semakin bonafit maka akan mengembangkan perusahaannya dengan cara memperkenalkan perusahaannya pada pasar saham, dengan harapan agar lebih banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi. Hal ini ditandai banyaknya perusahaan yang go public. Perusahaan go public harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan berbagai peraturan yang berlaku. Perusahaan go public di Indonesia saat ini dalam keadaan yang meningkat pesat.

Para investor, kreditor, pemegang saham, dan pihak-pihak lainnya yang terkait dapat mengetahui dan menilai kinerja perusahaan go public dengan melihat laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga mereka dapat membuat dan mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas dari

emiten, pada tahun 2017 sebanyak 10 menggunakan metode *Purposive Sampling*, emiten, pada tahun 2018 sebanyak 10 yaitu teknik pengambilan sampel dengan Pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu :

1. Perusahaan yang dipilih dalam bentuk sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan annual report dan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian yaitu 2015-2018.
3. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama rentang periode 2015-2018.
4. Perusahaan yang tidak berpindah sektor selama rentang tahun penelitian yaitu 2015-2018.
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan audit dan menyertakan nama KAP.
6. Perusahaan telah melakukan IPO minimal di tahun 2015.

Alasan peneliti memilih menggunakan sektor properti dan real estate karena perusahaan properti dan real estate memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar, semakin banyaknya pembangunan di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, dan gedung-gedung perkantoran yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham akan terus meningkat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan, artinya peneliti mengumpulkan data melalui beberapa media dan pustaka. Peneliti mengambil sumber melalui buku, jurnal dan artikel.
2. Studi Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.
3. Observasi, yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.
4. Data Sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat melalui pihak lain), yaitu berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2015-2018 dan telah diaudit oleh auditor independent.
5. Literatur Pustaka, diartikan sebagai sumber ataupun acuan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Literatur juga dapat diartikan sebagai rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu. Literatur dapat berupa buku ataupun berbagai macam tulisan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data yang diambil dan diolah merupakan data laporan keuangan perusahaan properti dan real estate dari tahun 2015 - 2018 yang memenuhi kriteria. Data yang sudah diperoleh sesuai dengan kriteria kemudian diolah menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Audit Report Lag</i> (Y)	<i>Audit Report Lag</i> = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	Nominal
2.	Solvabilitas (X ₁)	Total Hutang / Total Aset	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Nominal
4.	Ukuran Kantor Akuntan Publik (X ₃)	1 = KAP yang berafiliasi dengan <i>Big Four</i> 0 = KAP yang berafiliasi dengan <i>Non Big Four</i>	Nominal

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis data berupa angka-angka yang diukur dalam skala numerik dan yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Dari penelitian tersebut maka populasi ini adalah perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang berjumlah 27 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pemilihan menggunakan metode purposive sampling yang berjumlah 14 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pustaka dan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh tiap variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS versi 23. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	76	43,00	94,00	76,0921	13,51264
DAR	76	,13	,79	,4362	,13072
SIZE	76	25,87	31,67	29,4837	1,41608
U_KAP	76	,00	1,00	,3026	,46245
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Data diolah SPSS versi 25, 2021

Dilihat dari hasil nilai audit report lag (ARL) dimana yang memiliki nilai maksimum sebesar 94 hari dan nilai minimum 43 hari, hal ini menunjukkan bahwa semua perusahaan yang diteliti sudah mematuhi peraturan yang dibuat oleh BAPEPAM dan LK yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan dan laporan akuntan kepada BAPEPAM dan LK paling lama 4 bulan (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Pengujian Statistik

Koefisien Determinasi

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,379 ^a	,143	,108	12,76468

a. Predictors: (Constant), U_KAP, DAR, SIZE

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Data diolah SPSS versi 25, 2021

Pada tabel memperlihatkan Adjusted R Square sebesar 0.108, nilai koefisien ini mendekati 0 yang berarti kemampuan variabel independen (solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik) lemah dalam menjelaskan variabel dependen yaitu audit report lag.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,758	32,677		-,023	,982
	DAR	-7,614	12,459	-,074	-,611	,543

SIZE	2,651	1,176	,278	2,254	,027
U_KAP	6,599	3,300	,226	2,000	,049

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Data diolah SPSS versi 25, 2021

Persamaan regresi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ARL = -0,758 - 7,614 \text{ DAR} + 2,651 \text{ SIZE} + 6,599 \text{ U KAP} + e$$

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar - 0,758 mempunyai arti bahwa jika semua variabel independen (solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik) konstant atau bernilai 0, maka nilai audit report lag sebesar -0,758 .Nilai koefisien solvabilitas (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -7,614. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila solvabilitas mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka audit report lag akan mengalami penurunan sebesar -7,614, sedangkan sisanya sebesar -2,386 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien ukuran perusahaan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 2,651. Hal ini dapat diinterpretasikan yaitu apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka audit report lag akan mengalami penurunan sebesar 2,651, sedangkan sisanya sebesar 7,349 dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien ukuran kantor akuntan publik (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 6,599. Hal ini dapat diinterpretasikan yaitu apabila ukuran kantor akuntan publik naik sebesar satu-satuan, maka akan mengalami kenaikan sebesar 6,599, sedangkan sisanya sebesar 3,401 dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Pengaruh Parsial (t)

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,758	32,677		-,023	,982
	DAR	-7,614	12,459	-,074	-,611	,543
	SIZE	2,651	1,176	,278	2,254	,027
	U_KAP	6,599	3,300	,226	2,000	,049

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Data diolah SPSS versi 25, 2021

Berdasarkan tabel pada uji t diketahui bahwa solvabilitas memiliki nilai t sebesar -0,611 dengan nilai signifikansi sebesar 0,543 dengan nilai tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H1 ditolak yang artinya solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Berdasarkan tabel pada uji t diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar 2,254 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 dengan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag.

Berdasarkan tabel pada uji t diketahui bahwa ukuran kantor akuntan publik memiliki nilai t sebesar 2,000 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049 dengan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima yang artinya ukuran kantor akuntan publik berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag.

Hasil Uji Pengaruh Simultan (F)

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1962,880	3	654,293	4,016	,011 ^b
	Residual	11731,476	72	162,937		
	Total	13694,355	75			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), U_KAP, DAR, SIZE

Sumber: Data diolah SPSS versi 25, 2021

Dalam pengujian simultan (uji F) berdasarkan pada uji f diketahui bahwa solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik memiliki nilai f hitung 4,016. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011 dengan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dihasilkan perbandingan ($0,011 < 0,05$) maka H4 diterima yang artinya solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap

Audit Report Lag

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis H1 menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Tabel menunjukkan nilai tingkat signifikansi 0,543 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlin Kusuma (2019), Ineke Perti (2020), dan Delia Alvorina Kalinggajaya (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windu Andika (2015) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini disebabkan bahwa auditor dalam melaksanakan prosedur audit bagi perusahaan baik yang memiliki total hutang yang besar maupun yang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan auditor yang ditunjuk pasti telah menyiapkan waktu dan kemampuan untuk melakukan proses pengauditan hutang. Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dengan demikian perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis H2 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Tabel menunjukkan nilai koefisien beta yang dihasilkan adalah 0,278, dengan tingkat signifikansi 0,027 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Novika Br Pandia (2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Herlin Kusuma (2019), Windu Andika (2015), Delia Alvorina Kalinggajaya (2018), Putu Kusmayanti (2020), dan Lufiana Fransista (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai pengaruh pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar skalanya agar berupaya untuk mempublikasikan laporan keuangannya sesuai dengan jangka waktu pelaporan keuangan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM dan LK, walaupun banyak item-item yang harus diuji selama proses audit. Perusahaan yang lebih besar mempunyai sumber daya keuangan untuk membayar KAP yang lebih baik sehingga mendapatkan pelayanan audit yang lebih baik. Selain itu juga perusahaan-perusahaan besar cenderung mendapatkan tekanan dari pihak eksternal (investor, pengawas permodalan, dan pemerintah) yang lebih tinggi sehingga manajemen akan berusaha untuk mempublikasikan laporan audit dan laporan keuangan auditan dengan tepat waktu sehingga audit report lag tidak terlalu panjang.

3. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis H3 menunjukkan bahwa variabel ukuran kantor akuntan publik berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Tabel menunjukkan nilai koefisien beta yang dihasilkan adalah 0,226 dengan tingkat signifikansi 0,049 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H3 diterimasehingga dapat dikatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Delia Alvorina Kalinggajaya (2018), yang menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag. Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Herlin Novika Br Pandia (2017), Putu Kusmayanti (2020), dan Lufiana Fransista (2020) yang menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lamanya audit report lag diantara KAP yang bermitra big four dan KAP non big four dapat memperlihatkan perbedaan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menjelaskan perusahaan yang diaudit oleh KAP big four cenderung mengalami audit report lag lebih singkat. Hal tersebut

menunjukkan bahwa KAP big four bekerja lebih profesional untuk dapat tetap mempertahankan reputasi sehingga dapat menyelesaikan audit dengan lebih tepat waktu dibandingkan KAP non big four.

4. Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan tabel pada uji f diketahui bahwa solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011 dengan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dihasilkan perbandingan ($0,011 < 0,05$) maka H4 diterima yang artinya solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Audit Report Lag
4. Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara simultan terhadap Audit Report Lag

Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menguji secara lebih baik lagi. Maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya / Pengembangan Ilmu

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan menambah variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi audit report lag sebagai variabel independennya seperti profitabilitas, dewan direksi, rapat dewan direksi, rapat dewan komisaris, audit effort, komite audit dan sebagainya.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi-proksi yang berbeda dalam setiap variabel sehingga dapat dibandingkan dengan proksi yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian selanjutnya juga sebaiknya menggunakan sektor perusahaan lain dan menambah tahun pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan dasar dalam memprediksi lamanya audit report lag perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik analisis lainnya agar hasil lebih akurat.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin menanamkan saham disarankan untuk mencari berbagai informasi- informasi perusahaan, seperti laporan keuangan perusahaan serta memperhatikan dan mengawasi ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam menilai perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun ketahun untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi agar dapat memperoleh laba maksimal, sehingga tujuan investor atau calon investor dapat tercapai. Hal ini bertujuan agar investor dapat menilai kondisi perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Y. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag.
- Agoes, S. (2017). Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik (Edisi ke 5). Salemba Empat.
- Andika, W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Studi Empiris pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). Universitas Sanata Dharma.
- Andini, H. W. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). Universitas Bakrie.
- Artaningrum, R. G., Budhiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 3, 1079–1108.
- Ayushabrina, F. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Non- financial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012). Diponegoro Journal of Accounting, 3(2), 513–524.
- Br Pandia, N. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Opini Audit, Leverage, Laba Rugi Dan Kompleksitas Terhadap Audit

- Repoet Lag Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015. Universitas Sumatera Utara.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ke-1). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). ALFABETA.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (Cetakan ke). Salemba Empat.
- Fransista, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). Universitas Buddhi Dharma.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harijito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (Cetakan 3). Ekonsia.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ke-1). BPFE Yogyakarta.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan ke). Grasindo.
- Hery. (2019). *Auditing: Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Grasindo.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2015). *Standar Profesional Akuntan Publik* (Salemba Em).
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (Edisi 11).
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi ke 2). Prenada Media.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Kenny, A. (2015). Pengaruh Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Universitas Kristen Maranatha.
- Kharisma, A., & Agustina, L. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i2.7857>
- Kusmayanti, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Jenis Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Universitas Kristen Indonesia Paulus.
- Kusuma, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017). Universitas Buddhi Dharma.
- Liyanto, L. W., & Hairul Anam. (2017). Proporsi Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Kompetensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik* (e): 2503-4790 | ISSN-Print (p): 2086-1117, 130–149.
- Lolasati, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Konvergensi IFRS, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Pamulang.
- Nainggolan, L. P. (2017). “Analisis FaktorFaktor yang Memengaruhi Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Universitas Hasanuddin.
- Putri, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Terhadap Audit report lag Pada Industri Jasa Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 - 2018. Universitas Buddhi Dharma.
- Rina. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

- Sumangando, T. I., & Nangoi, G. B. (2015). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Rataan. *EMBA*, Vol.3 No.2, Hal 448- 457.
- Sunaningsih, S. N., & Rohman, A. (2013). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2010), 1–11.
- Sundalia, J. (2015). Analisis Faktor – Faktor Determinan Audit Report Lag (ARL) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 -2013. Universitas Diponegoro.
- Susianto, S. N. (2017). Pengaruh Penerapan Wajib IFRS, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Edisi ke 3). BPFY Yogyakarta.

Sumber-sumber lain: www.idx.co.id